

PELATIHAN PENULISAN ARTIKEL ILMIAH DAN TEKNIK PUBLIKASI BAGI GURU SEKOLAH DI KECAMATAN TANAH PUTIH

Febrina Ramadhani^{1*}, Indah Fitriani¹, Sri Rezeki², Rinaldo¹, Alifia Restu Selvanda¹, Siti Sahara Lubis¹, Diani Galih Saputri³

¹Teknologi Informasi/Fakultas Sains dan Teknologi, Institut Teknologi Rokan Hilir

²Sistem Informasi/Fakultas Sains dan Teknologi, Institut Teknologi Rokan Hilir

³Post Doctoral Fellow/Research Center of Catalysis, Badan Riset dan Inovasi Nasional

*Email: ramadhanifebii@gmail.com

Naskah diterima: 11-02-2026, disetujui: 21-04-2026, diterbitkan: 16-05-2026

DOI: <http://dx.doi.org/10.29303/jppm.v9i2.11593>

Abstrak - Pelatihan penulisan artikel ilmiah dan teknik publikasi merupakan upaya strategis dalam meningkatkan kompetensi profesional guru, khususnya dalam pengembangan keilmuan dan kemampuan publikasi. Kegiatan ini ditujukan bagi guru sekolah di tingkat dasar dan menengah yang berada di Kecamatan Tanah Putih, Kabupaten Rokan Hilir dan bertujuan untuk membekali para guru dengan keterampilan praktis dalam menulis artikel ilmiah yang sesuai dengan standar akademik. Pelatihan dilaksanakan di gedung *training centre* ex IPDN Rokan Hilir dan diikuti oleh 15 guru dari berbagai sekolah. Metode yang digunakan meliputi ceramah, diskusi, praktik penulisan, dan sosialisasi terbimbing. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman peserta terhadap struktur penulisan ilmiah dan teknik publikasi. Kegiatan ini memberikan dampak positif terhadap peningkatan pemahaman guru terhadap penulisan dan teknik publikasi di jurnal nasional maupun jurnal internasional terakreditasi, serta peningkatan motivasi guru untuk terlibat dalam publikasi ilmiah.

Kata kunci: penulisan, artikel ilmiah, teknik publikasi

LATAR BELAKANG

Pendidikan era modern memiliki tantangan dan tuntutan terhadap peningkatan kualitas pendidikan. Banyak faktor yang dapat meningkatkan kualitas pendidikan salah satunya adalah meningkatkan kompetensi dari pendidik sebagai roda penggerak pendidikan. Para pendidik, terutama guru yang menjadi roda penggerak di tingkat pendidikan dasar dan menengah dituntut untuk meningkatkan kompetensi dengan melakukan pengembangan keprofesian secara berkelanjutan. Salah satu bentuk pengembangan tersebut adalah memiliki kemampuan penulisan artikel ilmiah (Supriyanto, 2021).

Karya ilmiah memiliki peran penting dalam dunia pendidikan sebagai sarana untuk mengembangkan pengetahuan, mengidentifikasi masalah, dan menawarkan solusi inovatif. Bagi guru, menulis karya ilmiah bukan hanya bentuk pengembangan

profesional, tetapi juga cara untuk menganalisis, merefleksikan, dan meningkatkan praktik pembelajaran. Melalui karya ilmiah, guru dapat mengidentifikasi kendala yang dihadapi siswa, mencoba metode baru, serta membandingkan hasil belajar untuk menemukan pendekatan yang lebih efektif (Acesta *et al*, 2024).

Penulisan jurnal atau artikel ilmiah oleh guru bukan hanya sekadar aktivitas akademik, tetapi juga merupakan kontribusi nyata untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Dengan membiasakan diri untuk menulis dan mempublikasikan karya ilmiah, guru dapat terus berkembang sebagai profesional pendidikan yang kompeten, serta memperkaya dunia pendidikan dengan pengetahuan yang lebih luas dan berbasis bukti.

Artikel ilmiah yang baik tidak hanya memerlukan pemahaman mendalam tentang topik, tetapi juga keterampilan dalam

menyusun argumen, metode, dan analisis yang dapat dipublikasikan di jurnal internasional atau nasional yang terindeks. Publikasi ilmiah, terutama di jurnal terkemuka, memiliki pengaruh yang besar terhadap reputasi akademik dan profesional guru. Oleh karena itu, pelatihan penulisan artikel ilmiah dan teknik publikasi sangat penting untuk meningkatkan kualitas riset yang dilakukan serta untuk membantu mempermudah proses publikasi di jurnal-jurnal yang terakreditasi.

Menurut data perankingan jurnal oleh scimago pada tahun 2026, Indonesia berada pada peringkat ke-35 sebagai salah satu negara yang aktif mempublikasikan karya ilmiah dengan H-index 381. Peringkat ini mengalami kenaikan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Akan tetapi, karya ilmiah yang dipublikasikan didominasi oleh dosen, peneliti, dan mahasiswa. Berdasarkan data ini, dapat dikatakan bahwa publikasi karya ilmiah oleh guru masih sangat minim.

Beberapa faktor yang menyebabkan rendahnya tingkat publikasi di kalangan guru yaitu guru terlalu sibuk dalam tugas-tugas mengajar, administratif, serta kesibukan pribadi; kesulitan dalam mencari gagasan atau ide untuk menulis dan meneliti dikarenakan kurangnya bimbingan dan referensi; serta wawasan guru tentang artikel ilmiah yang terbatas dikarenakan belum optimalnya sosialisasi dari pihak-pihak terkait (Gunawan, 2018). Selain itu, kurangnya informasi mengenai media massa atau jurnal yang akan dituju serta kondisi guru sudah dalam posisi nyaman dan terkondisikan untuk menyelesaikan tugas pokok saja, akibatnya kesan yang timbul adalah guru abai terhadap pengembangan diri (Aryani, 2024).

Penelitian oleh Ratnasari *et al* (2025) menyatakan bahwa peningkatan signifikan guru dalam kemampuan menyusun draft artikel ilmiah yang sesuai dengan kaidah akademik

melalui pendekatan pelatihan yang partisipatif dan pendampingan intensif. Kegiatan pelatihan penulisan artikel ilmiah berdampak pada peningkatan motivasi, rasa percaya diri, serta terbentuknya inisiatif kolektif untuk membangun komunitas penulis di kalangan guru.

Berdasarkan data dan uraian beberapa faktor kendala penyebab masih minimnya publikasi artikel ilmiah oleh guru serta pentingnya publikasi artikel ilmiah oleh guru, maka dibutuhkan sosialisasi dan pelatihan untuk meningkatkan pemahaman guru terkait publikasi artikel ilmiah dan meningkatkan motivasi guru untuk menulis dan mempublikasikan artikel ilmiah.

METODE PELAKSANAAN

Pengabdian kepada Masyarakat di lakukan di gedung *training centre* ex IPDN Rokan Hilir dilaksanakan pada tanggal 25 Januari 2025. Bentuk kegiatan adalah sosialisasi penulisan serta teknik publikasi artikel ilmiah bagi guru di Kecamatan Tanah Putih, Kabupaten Rokan Hilir. Pelaksanaan Kegiatan ini terbagi menjadi tiga tahap, yaitu persiapan, pelaksanaan, dan tahap monitoring. Berikut adalah rincian tiap tahapan yang dilaksanakan.

Tahap Persiapan

- Studi kebutuhan, melakukan studi yang mendalam untuk memahami manfaat dan fungsi dari penulisan artikel ilmiah beserta teknik publikasi bagi pendidik.
- Tim perencanaan, membentuk tim perencanaan yang terdiri dari mahasiswa S3 dari salah satu universitas malaysia yang sudah berpengalaman dalam penulisan dan publikasi jurnal di jurnal bereputasi, serta perwakilan dari perguruan tinggi yang terlibat dalam pengabdian kepada masyarakat.
- Penyusunan materi pelatihan, tim

mempersiapkan materi pelatihan/sosialisasi yang komprehensif, latar belakang dan manfaat penulisan artikel ilmiah dan teknik publikasi.

- d. Pembentukan tim pelaksana, membentuk tim pelaksana yang terdiri dari dosen, mahasiswa dan pakar di bidang jurnal. Pembagian tugas dan tanggung jawab dalam tim. Penyusunan materi, penyusunan modul, panduan praktis, dan alat visual seperti presentasi.
- e. Persiapan Sarana dan Prasarana : dalam kegiatan ini sarana dan prasarana yang dibutuhkan adalah ruangan untuk pelatihan, proyektor, spanduk, internet-link zoom dan laptop.
- f. Koordinasi Lapangan : Koordinasi dilakukan oleh pihak Perguruan Tinggi dengan pihak Sekolah melalui PGRI Rokan Hilir dari awal persiapan kegiatan untuk memastikan kegiatan berjalan lancar dan sesuai harapan.

Tahap Pelaksanaan

Pemateri memaparkan materi kepada peserta tentang penulisan artikel ilmiah dan teknik publikasi kepada guru sekolah di kecamatan Tanah Putih. Adapun materi pelatihan disampaikan oleh dua orang yaitu Sri Rezeki, M.Pd tentang Persiapan Artikel: Struktur umum artikel ilmiah, penulisan abstrak, pendahuluan, metode, hasil, pembahasan, dan kesimpulan. Sedangkan Diani Galih Saputri, M.Si. tentang (1) Pemilihan Jurnal: Cara memilih jurnal yang tepat, faktor-faktor yang perlu diperhatikan (*impact factor*, *scope*, dan target *audiens*); (2) Proses Publikasi: Langkah-langkah dalam mengirimkan artikel ke jurnal, cara berkomunikasi dengan editor, serta menjawab komentar *reviewer*; (3) Etika Publikasi: Menghindari plagiarisme, konflik kepentingan, dan masalah etika lainnya dalam publikasi ilmiah. Pelatihan diakhiri dengan

tanya jawab seputar materi pelatihan bersama peserta pelatihan.

Tahap Monitoring dan Evaluasi

Tahap Monitoring dan Evaluasi dilakukan oleh tim pelaksana di setiap kegiatan berlangsung untuk memastikan agar pelaksanaan kegiatan dapat berjalan sesuai rencana. Evaluasi dilakukan sejalan dengan monitoring, sehingga jika ada kendala akan segera diselesaikan. Evaluasi dilakukan setiap tahap kegiatan, adapun rancangan evaluasi memuat uraian bagaimana dan kapan evaluasi akan dilakukan, kriteria, indikator pencapaian tujuan, dan tolok ukur yang digunakan untuk menyatakan keberhasilan dari kegiatan yang dilakukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan diawali dengan pertanyaan oleh pemateri pertama terkait seberapa besar pemahaman guru terkait teknik penulisan artikel ilmiah. Sebagian dari peserta mengaku memiliki pemahaman terbatas terkait teknik penulisan artikel ilmiah terutama dalam hal penentuan topik dan metode penelitian. Pemateri menjelaskan cara menentukan topik penelitian yang sesuai dengan bidang keilmuan guru. Menurut Alwi (2021) pemilihan topik penelitian selain menyesuaikan dengan bidang keilmuan juga harus sesuai dengan permasalahan atau peristiwa yang sedang terjadi, membutuhkan solusi dan inovasi, sesuai dengan kondisi kekinian, dan mengembangkan suatu ide yang telah ada sebelumnya.



Gambar 1. Penyampaian Materi oleh Pemateri 1



Gambar 2. Penyampaian Materi oleh Pemateri 2 melalui *zoom meeting*

Selanjutnya pemateri mulai menjelaskan materi mengenai struktur artikel ilmiah dan teknik penulisan tiap bagian artikel ilmiah dimulai dari abstrak, pendahuluan, metode, hasil pembahasan, dan kesimpulan. Abstrak pada artikel ilmiah meliputi latar belakang atau pentingnya topik penelitian, tujuan penelitian, metode, dan hasil penelitian yang diperoleh, atau dapat dikatakan abstrak merupakan rangkuman dari keseluruhan artikel ilmiah. Pendahuluan menguraikan latar belakang permasalahan yang diselesaikan, isu-isu yang terkait dengan masalah yang diselesaikan, kajian tentang penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya yang relevan dengan tema kegiatan penelitian yang dilakukan. Metode penelitian menguraikan cara yang digunakan untuk menyelesaikan masalah. Metode tentunya dapat diketahui dari beberapa bentuk penelitian baik itu dalam bentuk kuantitatif maupun kualitatif. Pada bagian hasil dan pembahasan memuat temuan-temuan dari proses penelitian yang telah dilaksanakan. Dan dijelaskan menggunakan kaidah-kaidah penulisan ilmiah yang berisikan data-data hasil penelitian. Pada bagian kesimpulan, menjelaskan mengenai jawaban dari tujuan penelitian.

Pemateri kedua menyampaikan materi mengenai teknik publikasi. Materi ini sangat penting untuk memberikan pemahaman kepada guru tentang cara publikasi artikel ilmiah hasil penelitian di jurnal nasional dan internasional terakreditasi serta memberikan pengetahuan agar terhindar dari jurnal predator. Isjoni *et al*

(2021) menyatakan bahwa artikel ilmiah hasil penelitian wajib dipublikasikan agar bisa diakses, dibaca, dan dijadikan referensi oleh orang lain atau kelompok peneliti lainnya. Hal ini merupakan bentuk pertanggungjawaban dan kontribusi peneliti kepada dunia intelektual atas penelitian yang dilaksanakan. Teknik publikasi yang dijelaskan dalam kegiatan ini meliputi pemilihan jurnal, proses publikasi, dan etika publikasi.

Keberhasilan publikasi tidak hanya ditentukan oleh kualitas penelitian, tetapi juga oleh kemampuan penulis dalam menyusun manuskrip sesuai standar jurnal dan memahami strategi publikasi yang efektif (Putra *et al*, 2023). Secara keseluruhan, teknik dan etika publikasi merupakan dua aspek yang tidak dapat dipisahkan dalam proses diseminasi ilmu pengetahuan. Kualitas publikasi tidak hanya diukur dari keberhasilan artikel diterbitkan, tetapi juga dari integritas proses yang dilalui.

Teknik publikasi ilmiah juga menuntut kemampuan penulis dalam memilih jurnal yang bereputasi dan terindeks secara kredibel, seperti Scopus atau Sinta. Kesesuaian antara topik penelitian dan fokus jurnal, serta perlunya memahami gaya selingkung (*author guidelines*) masing-masing jurnal. Kemampuan merespons komentar reviewer secara tepat juga menjadi faktor penting dalam meningkatkan peluang artikel untuk diterima (Setyo, 2017). Selain aspek teknis, etika publikasi menjadi landasan utama dalam menjaga integritas akademik. Etika publikasi mencakup prinsip kejujuran, keadilan, dan transparansi dalam penyampaian hasil penelitian. Implementasi etika publikasi masih menghadapi berbagai tantangan. Proses peer review seringkali belum berjalan optimal, baik dari sisi objektivitas maupun kualitas penilaian. Meskipun sistem peer review sudah menjadi standar dalam publikasi ilmiah, implementasinya di Indonesia belum sepenuhnya mencerminkan prinsip

keadilan, objektivitas, dan integritas ilmiah (Adhityatama *et al.*, 2022).

Banyak jurnal ilmiah di Indonesia, khususnya yang belum terakreditasi atau berada di bawah pengelolaan institusi kecil, belum melaksanakan proses review secara profesional dan sesuai standar etik akademik. Dalam beberapa kasus, proses peninjauan hanya dilakukan oleh satu orang reviewer, sehingga tidak memenuhi prinsip validasi ilmiah yang seharusnya dilakukan secara berlapis dan objektif. Lebih mengkhawatirkan lagi, terdapat jurnal-jurnal yang tergolong sebagai *predatory journals*, yaitu jurnal yang memungut biaya publikasi tinggi namun tidak melakukan proses review sama sekali atau hanya bersifat formalitas semata demi mengejar kuantitas publikasi tanpa memperhatikan kualitas substansi artikel. Oleh karena itu, diperlukan penguatan sistem pengawasan dan peningkatan literasi akademik terkait etika publikasi (Muslimin *et al.*, 2025).

Pemilihan jurnal untuk publikasi dapat diawali dengan riset melalui website sinta.kemdikisaintek.go.id untuk jurnal nasional terakreditasi dan www.scimagojr.com untuk jurnal internasional terakreditasi. Melalui website ini, guru dapat memperhatikan ranking, *impact factor*, *scope*, dan target audiens dari setiap jurnal untuk menemukan jurnal yang sesuai dengan tema penelitian. Setelah menemukan jurnal yang dirasa tepat, guru dapat menyesuaikan draft artikel ilmiah sesuai dengan template yang disediakan. Selanjutnya kita dapat melakukan submit artikel yang telah sesuai dengan mengikuti langkah-langkah yang dijelaskan pada website jurnal. Biasanya diawali dengan registrasi akun terlebih dahulu lalu dilanjutkan dengan submit artikel. Sebelum submit artikel pastikan artikel yang dibuat sudah sesuai dengan template, aturan atau etika publikasi yang dicantumkan pada website jurnal. Artikel yang telah disubmit akan

direview oleh tim. Hasil review akan dikirimkan kembali kepada penulis untuk diperbaiki atau disesuaikan dengan saran yang diberikan oleh tim reviewer jurnal. Proses review ini sangat penting untuk menjaga kualitas dan validitas data yang akan dipublikasikan.

Setelah penyampaian dan penjelasan materi oleh kedua pemateri, para guru diberi kesempatan untuk membuat dan mendiskusikan bentuk-bentuk tulisan ilmiah yang digunakan dalam pendidikan Indonesia seperti buku, silabus, laporan, skripsi, tesis, jurnal dan lain-lain. Peserta mulai memilih tema dan menyusun kerangka tulisan dengan bimbingan dari tim pengabdi. Metode yang diterapkan adalah konsultasi secara daring melalui aplikasi WhatsApp. Setiap peserta akan mendapatkan masukan serta tanggapan atas kerangka tulisan yang telah dibuat. Karya yang telah dibuat dapat dipublikasikan oleh peserta untuk keperluan pengajuan kenaikan pangkat ataupun sebagai sarana menyebarkan hasil penelitian dan ilmu pengetahuan. Henri *et al.* (2024) mengemukakan bahwa pendekatan personalisasi, misalnya memberikan pendampingan individu bagi peserta yang mengalami kesulitan serta sosialisasi yang terstruktur dan menggunakan pendekatan interaktif dapat meningkatkan kemampuan penulisan artikel ilmiah.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil pelatihan penulisan artikel ilmiah dan teknik publikasi serta diskusi kepada para peserta pelatihan selama kegiatan berlangsung, dapat disimpulkan bahwa adanya peningkatan pemahaman guru tentang penulisan artikel ilmiah yang sesuai kaidah akademik, guru dapat memahami alur publikasi di jurnal internasional yang terindeks scopus dan jurnal nasional yang terakreditasi/terindeks,

serta meningkatnya motivasi guru untuk menulis artikel ilmiah.

UCAPAN TERIMAKASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada Institut Teknologi Rokan Hilir yang telah mendanai kegiatan pengabdian ini. Terima kasih kepada Ketua Persatuan Guru Republik Indonesia (PGRI) Rokan Hilir selaku mitra kegiatan, serta kepala sekolah yang telah mengutus perwakilan guru mengikuti kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Acesta, A., Setiawati, I., Triariani, M., Julianah., & Ridwan, F.(2024). Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah bagi Guru SD: Meningkatkan Kompetensi Menulis untuk Peningkatan Kualitas Pendidikan. *Journal of Innovation and Sustainable Empowerment*, Vol. 3, No. 2, Page 126-133.
- Adhityatama, A., & Fadli, M. (2022). Challenges in peer review system in Indonesian academic journals. *Indonesian Journal of Science and Technology*, 7(2), 150–162.
- Alwi, N.M. (2021). Sosialisasi Teknik Penulisan Artikel Jurnal Ilmiah Untuk Mengembangkan Keterampilan Menulis Peserta Didik. *Al Khidmat : Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, Vol. 4, No. 2, hlmn. 113-120.
- Aryani, A. (2024). Identifikasi Kesulitan Guru dalam Menyusun Publikasi Ilmiah. *Prosiding PITNAS Widyaiswara*. Semarang: Bapelkes Semarang.
- Gunawan dan Suhardi (2021). Pelatihan dan Pendampingan Penulisan Karya Tulis Ilmiah untuk Guru di Indonesia. *Community: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* Vol. 1 No 1 Mei 2021 e-ISSN: 2797-0159. p-ISSN: 2797-0574
- Henri, H., Ali, A.M., Muflihat, S., Sidiq, N.J., Sakmawati, S. (2024). Sosialisasi Panduan Penulisan Artikel Ilmiah Menggunakan Pendekatan Kualitatif. *JHP2M: Jurnal Hasil-Hasil Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*. Vol. 3, No. 2, hal. 357-362.
- Isjoni, I., Bunari, B., & Yuliantoro, Y. (2021). Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah pada Jurnal Nasional bagi Guru SMA Sederajat di Kabupaten Rokan Hilir Provinsi Riau. *Jurnal Pengabdian UNDIKMA*, 2(2), 252-258.
- Muslimin, A. A., et al. (2025). Membedah proses review dan publikasi ilmiah di Indonesia: Tantangan, etika, dan solusinya. *J-CEKI: Jurnal Cendekia Ilmiah*, Vol. 4, No. 5.
- Putra, A. A. P., & Sulistyosari, Y. (2023). *Metode publikasi ilmiah*. Tahta Media.
- Ratnasari, N., Rohman, M., & Widaningrum, A.H. (2025). Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah untuk Guru SMA di Malang: Penguatan Kompetensi Publikasi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Nusantara*, Vol. 1, No. 1, hlmn . 18-25.
- Setiyo, M. (2017). *Teknik menyusun manuskrip dan publikasi ilmiah internasional*. Deepublish.
- Supriyanto, A. (2021.). *Harapan, Kenyataan dan Strategi Peningkatan Kemampuan Guru dalam Penulisan Karya Tulis Ilmiah*, (Online), (<https://fip.um.ac.id/wp-content/uploads/2021/10/p13-HARAPAN-KENYATAAN-DAN-STRATEGI-PENINGKATAN-KEMAMPUAN-GURU-DALAM-PENULISAN-KARYA-TULIS-ILMIAH.pdf>), diakses 28 April 2026